



MANUAL BOOK ADABIJI P4K PUSPA

2019

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PURASEDA
Jl. Moch Noh Noer Km II Kp. Gudang Rt. 001 Rw. 001 Desa Puraseda
Kecamatan Lauwilang Kabupaten Bogor
Telp (0251) 8645755

PERINGATAN
HARI
SEDUNTA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOGOR

PUSKESMAS PURASEDA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOGOR
2019



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PURASEDA**

Jl. Moh Noh Nur km 11 Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang
Kode Pos : 16640 Telp/WA. 0821-2481-0053 email : puskesmaspuraseda@gmail.com

**KERANGKA ACUAN “ADABIJI P4K PUSPA”
(AKSI DATANG BIDAN DAN PARAJI UNTUK P4K PUSKESMAS PURASEDA)
PUSKESMAS PURASEDA TAHUN 2019**

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan evaluasi Millennium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015, kasus kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih pada posisi 305 per 100.000 kelahiran. Padahal target yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah 102 per 100.000 kelahiran (compass.com,2018).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Jawa Barat di tahun 2015 disampaikan bahwa jumlah kasus kematian Ibu melahirkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas meningkat cukup tajam dari 748 kasus di tahun 2014 menjadi 823 kasus di tahun 2015. Kabupaten bogor pada tahun 2018 jumlah kematian Ibu 55 menurun dari tahun 2017 yaitu 59, dan kematian bayi 94 menurun dari tahun 2017 yaitu 97.

Salah satu kegiatan untuk meminimalisir kejadian kematian ibu dan bayi adalah P4K. P4K adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan salah satu kegiatannya adalah penempelan stiker P4K. Program P4K dan desa siaga harus bisa terus berjalan dan harus makin harmonis. Tidak hanya petugas kesehatan saja yang wajib memantau kesehatan ibu hamil tetapi juga masyarakat yang di desa baik itu secara organisasi misalnya pengurus pokja desa siaga, Tim Penggerak PKK maupun secara perorangan atau individu. P4K memungkinkan pemantauan ibu hamil dan upaya persalinan sehat bisa berjalan lebih optimal.

Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan diberi izin secara sah untuk melaksanakan praktek.

Paraji adalah seorang anggota masyarakat pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut dengan secara turun temurun. Keberadaan paraji sebagai orang kepercayaan dalam menolong persalinan, sosok yang dihormati dan berpegalaman, sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Berbeda dengan bidan yang masih belum seluruhnya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Sehingga perlu dicari suatu kegiatan yang dapat membuat kerjasama yang saling menguntungkan antara bidan dengan paraji. Dengan demikian, kematian ibu dan bayi diharapkan dapat diturunkan dengan mengurangi risiko yang mungkin terjadi bila persalinan tidak ditolong oleh tenaga

kesehatan yang kompeten dengan menggunakan pola kemitraan bidan dengan paraji.

Kemitraan bidan dengan paraji adalah suatu bentuk kerjasama bidan dengan paraji yang saling menguntungkan dengan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan kepercayaan dalam upaya untuk menyelamatkan ibu dan bayi, dengan menempatkan bidan sebagai penolong persalinan dan mengalihfungsikan paraji dari penolong persalinan, menjadi mitra dalam merawat ibu dan bayi pada masa nifas, dengan berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat antara bidan dengan dukun, serta melibatkan seluruh unsur/elemen masyarakat yang ada.

Kunjungan rumah yang dilakukan oleh bidan dan paraji di wilayah Puskesmas Puraseda yaitu untuk mendata, kemudian menempatkan stiker di rumah-rumah ibu hamil (untuk mengingatkan ibu hamil dan bidan desa agar selalu memantau tingkat kesehatan ibu hamilnya) identifikasi ibu hamil resiko tinggi, merencanakan persalinannya serta menunjukkan kepada masyarakat kemitraan paraji dan bidan. Hal ini berhubungan dengan visi dan misi Puskesmas Puraseda yaitu mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang mandiri dan berkualitas, sebagai pusat pendidikan serta penggerak dalam mendorong kemandirian masyarakat dan keluarga hidup sehat

II. LATAR BELAKANG

Puskesmas Puraseda sebagai garda pelayanan kesehatan dasar terdepan dalam upaya promotive dan preventif sesuai dengan PANCA KARSA kabupaten Bogor, untuk mewujudkan KARSA SEHAT mempunyai visi ***"Mewujudkan Puskesmas sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang mendukung Pembangunan Kesehatan Masyarakat Yang Mandiri dan Berkualitas"***. Salah satu kegiatan untuk hidup sehat adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas.

Berdasarkan laporan data kesehatan Ibu dan anak Puskesmas Puraseda Tahun 2017 cakupan kunjungan ibu hamil K4 **83,93% (target 95%)**, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan **71,30% (dari target 92,5%)**, cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani **17,76% (target 81,25%)**, cakupan pelayanan nifas **91,38 % (target 92,5%)**, cakupan kunjungan KN1 **97,59% (target 100%)**, cakupan kunjungan neonatus lengkap **97,59% (target 92,5%)**, cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani **00,00% (target 81,25%)**, cakupan kunjungan bayi **95,89% (target 95%)**, cakupan pelayanan anak balita **74,34% (target 92,5%)**, dan cakupan peserta KB aktif **99,44% (target 73,5%)**.

Dari uraian diatas, maka kami Puskesmas Puraseda akan melakukan inovatif kegiatan program kesehatan ibu dan anak dengan tidak melupakan prinsip koordinasi, kemitraan dan kebersamaan dengan lintas sektoral, kader, Pihak donator/ swasta, dan paraji dalam rangka ***"Aksi Datang Bidan dan Paraji untuk P4K Puskesmas Puraseda Tahun 2019 (ADABIJI P4K PUSPA)"***.

III. TUJUAN KEGIATAN

1. Umum

Meningkatkan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan meningkatkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga menjamin keselamatan ibu hamil dan persalinan

2. Khusus

- a. Dipahaminya setiap persalinan berisiko oleh suami, keluarga, dan masyarakat luas.
- b. Adanya perencanaan persalinan aman yang disepakati antara ibu hamil, suami, keluarga dengan bidan dan Paraji.
- c. Adanya rencana untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan yang disepakati oleh ibu hamil, suami dan bidan.
- d. Adanya dukungan secara luas dari tokoh-tokoh masyarakat baik formal/non formal, kader, paraji, dan lain-lain dalam rencana persalinan dan KB setelah melahirkan sesuai peranan masing-masing.
- e. Menjalin kemitraan antara bidan dan paraji yang harmonis.

IV. BUDAYA DAN TATA NILAI

1. Budaya

5S

- a. Senyum
- b. Salam
- c. Sapa
- d. Sopan
- e. Santun

5R

- a. Ringkas
- b. Rapi
- c. Resik
- d. Rawat
- e. Rajin

2. Tata Nilai

CERIA

- C:** Cekatan
E: Empati
R: Ramah
I: Inovatif
A: Amanah

V. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

| KEGIATAN POKOK | RINCIAN KEGIATAN | METODE |
|---|--|---|
| a. Pendataan ibu hamil di empat desa | - Pendataan Ibu hamil | - Analisa kohort Ibu |
| b. Pertemuan dengan paraji | Melakukan kemitraan MOU dengan paraji dan Puskesmas yang diketahui oleh camat | - Ceramah - Tanya jawab - Tanda tangan perjanjian kerjasama dan kemitraan |
| c. Sosialisasi ADABIJI P4K dengan lintas sektor | Melakukan MOU dan komitmen dukungan lintas sektor | - Ceramah - Tanya Jawab - Penandatanganan komitmen dukungan |
| d. Sosialisasi ADABIJI P4K ke 4 desa | Pengenalan program inovasi ke 4 desa | - Ceramah - Tanya Jawab - Penandatanganan komitmen dukungan |
| e. Pelaksanaan ADABIJI P4K | Kunjungan rumah bidan dan paraji atau kelompok bumil untuk menjelaskan kemitraan paraji dan bidan, sosialisasi stiker P4K, keuntungan persalinan di bidan dan lainnya. | - Kunjungan rumah - Perencanaan tempat dan penolong persalinan |
| f. Monitoring dan Evaluasi ADABIJI P4K | Observasi dan membuat rencana tindak lanjut kegiatan | - Observasi kegiatan |
| g. Pencatatan dan pelaporan | - Mengisi Kohort - Pengumpulan hasil PKP | - Pencatatan di kohort - Evaluasi hasil PKP per semester |

VI. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Ada rencana kerja, jadwal kegiatan, buku register kohort Ibu dan bayi, ada MOU, daftar hadir paraji, buku visum petugas dan daftar hadir untuk kegiatan sosialisasi & penyuluhan.

VII. SASARAN

1. Ibu Hamil

2. Neonatus
3. Paraji
4. Lintas sektor (Camat, PKK, Kader dll)
5. Pihak Swasta

VIII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 2019 | | | | | | | | | | | |
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Pendataan ibu hamil 4 desa | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pertemuan dengan paraji & MOU | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Sosialisasi ADABIJI P4K PUSPA dengan linsek & MOU | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengenalan program inovasi di 4 desa | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan ADABIJI P4K PUSPA | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Monev ADABIJI P4K PUSPA | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pencatatan dan pelaporan | | | | | | | | | | | | |

IX. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan tiap bulan sesuai dengan jadwal kegiatan

X. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

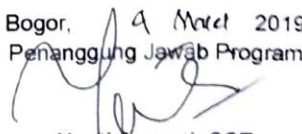
Pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap bulan & akhir tahun

XI. PENUTUP

Demikianlah kerangka acuan kegiatan ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan inovatif Upaya Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Puraseda.

Mengetahui
Kepala Puskesmas Puraseda

Arief Sudrajat, SKM. MM
NIP. 197103041981011002

Bogor, 4 Maret 2019
Penanggung Jawab Program

Yanti Aryanti, SST
NIP. 1972815199032006